

PERAN GLOBAL TALENT ENTREPRENEUR DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL

Raniasani Sisyawati¹, Jojok Dwiridotjahjono²

Email: 21042010270@student.upnjatim.ac.id¹, dwiridotjahjono_jojok@upnjatim.ac.id²
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran dari global talent entrepreneur terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi digital, dengan fokus kepada peran pentingnya dan hambatan serta tantangan yang dihadapi. Harapannya adalah dapat mendorong, meningkatkan, menginspirasi anak muda untuk menjadi digital talent entrepreneur dan dapat berkontribusi pada kemajuan bangsa. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan data meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data meliputi observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Studi ini berfokus pada bagaimana peran dari global talent entrepreneur dalam menghadapi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi digital, hambatan serta tantangan yang dialami. Hambatan serta tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya literasi digital, persaingan global yang ketat, ancaman keamanan siber serta akses pendanaan dikarenakan perusahaan startup seringkali membutuhkan pendanaan yang signifikan untuk berkembang.

Kata kunci: Digital Entrepreneur, Ekonomi Digital, Persaingan Global, Ancaman Keamanan Siber, Literasi Digital.

Abstract: *This research aims to determine the influence of prospective brides' interest in using Korean look makeup in traditional bridal makeup. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis, to test and prove the research hypothesis using the SPSS version 22 application. The population in this research is 60 members of studios 1 and 2. Research shows that the interest of the prospective bride and groom has a positive and significant effect on the use of Korean look make-up in traditional bridal make-up. By testing the coefficient of determination, a value of 0.308 was obtained, which means 30.8%. The variable of using Korean look make-up in traditional bridal make-up can be explained by the prospective bride's interest variable while the remaining 69.2% is explained by other variables. Partially, the prospective bride's interest variable has a significant influence on the use of Korean look make-up in traditional bridal make-up with a calculated t-value greater than the t-table $10.081 > 2.00172$. Partially variable results. Meanwhile, based on the simultaneous test results obtained from this research on the prospective bride and groom's interest variable, the calculated F value $> F$ table has been obtained.*

Keywords: *Interest of the prospective bride and groom, use of Korean look make-up.*

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi, revolusi digital mengakibatkan perubahan besar dalam cara bisnis beroperasi. Hal ini disebabkan oleh bangkitnya ekonomi digital dan pentingnya kewirausahaan digital di seluruh dunia. Ekonomi digital telah membuka peluang baru bagi wirausahawan, perusahaan startup, dan UKM untuk mendapatkan akses ke pasar, talenta, dan sumber daya di seluruh dunia. Namun, hal ini juga menimbulkan tantangan baru, seperti persaingan yang ketat, perubahan teknologi yang cepat, dan kebutuhan akan inovasi dan adaptasi. Dengan munculnya internet dan teknologi digital membuat dunia menjadi lebih terhubung daripada sebelumnya, menciptakan peluang baru bagi individu dan bisnis untuk menjangkau audiens global. Konsep Global Digital Entrepreneur telah muncul sebagai pemain penting

dalam ekonomi digital.

Digital Entrepreneur adalah individu yang memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses dan mengembangkan talenta global, membuat produk, layanan, dan model bisnis inovatif yang dapat bersaing di pasar global. Mereka mampu memanfaatkan kumpulan talenta global, mendapatkan akses ke keterampilan dan keahlian dari seluruh dunia, dan menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Ciri khas dari Global Digital Entrepreneur adalah kemampuan mereka dalam mengidentifikasi peluang pasar, mengembangkan produk dan layanan digital yang inovatif, serta membangun dan mengelola bisnis online. Mereka terampil dalam berbagai bidang seperti pemasaran digital, e-commerce, media sosial, dan analisis data, mereka terus belajar dan beradaptasi dengan tren dan teknologi digital terbaru.

Kewirausahaan sangat berkontribusi terhadap suatu inovasi, tantangan, dan dinamisme ekonomi yang penting bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Al-Qudah et al., 2022; Kim, Castillejos-Petalcorin, Park, et al., 2022; Shi et al., 2022). Telah dipelajari secara ekstensif bahwa korelasi antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi serta berbagai aspek dari hubungan ini telah dieksplorasi dalam konteks yang berbeda, seperti perspektif global dan regional, negara berkembang, serta negara maju (Davari et al., 2022; Gautam & Lal, 2021; Khyareh & Zamani, 2022). Dampak oleh adanya kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan kelembagaan dan kebebasan ekonomi (Khyareh & Amini, 2021; Khyareh & Zamani, 2022). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dan dampaknya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti inovasi, kualitas tata kelola pemerintahan, kebebasan ekonomi, dan perbedaan regional.

Korelasi antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi telah menjadi topik yang sangat menarik dan diperdebatkan oleh para peneliti, pembuat kebijakan, dan ekonom. Namun, dinamika hubungan ini dapat bervariasi di berbagai konteks yang berbeda, terutama antara negara maju dan negara berkembang. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran Global Talent Entrepreneur terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi digital. Dengan melakukan analisis, bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang literatur yang ada, mengidentifikasi peran kewirausahaan digital terhadap perkembangan ekonomi. Ekonomi kreatif di Indonesia telah mengalami transformasi yang cukup dinamis yang dapat dilihat dari perspektif historisnya. Pada awal perkembangannya, sektor ekonomi ini lebih didominasi oleh industri-industri tradisional seperti kerajinan tangan dan seni pertunjukan. Namun, subsektor seperti desain grafis, film, musik, dan aplikasi digital mulai mendominasi dan memperluas cakupan ekonomi kreatif dengan seiringnya perkembangan teknologi dan globalisasi.

Peran ekonomi kreatif dalam perekonomian Indonesia juga tidak bisa dipandang sebelah mata. Ekonomi kreatif juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing nasional di kancah global selain memberikan kontribusi besar terhadap PDB. Kewirausahaan digital memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dalam beberapa aspek. Pertama, mereka menciptakan peluang baru untuk penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi. Kedua, mereka mendorong inovasi dan persaingan dengan mendorong pengembangan produk, layanan, dan teknologi baru

agar dapat bersaing di pasar global. Ketiga, mendorong konektivitas dan kolaborasi global, memungkinkan wirausahawan, bisnis, dan pemerintah untuk mengakses pasar, talenta, dan sumber daya global. Namun, kewirausahaan digital juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk akses pendanaan, hambatan regulasi, dan kebutuhan untuk beradaptasi dan berinovasi. Selain itu, meningkatnya kewirausahaan digital juga menimbulkan kekhawatiran akan dampaknya terhadap industri tradisional, pekerjaan, dan struktur sosial.

GeTI Incubator merupakan suatu lembaga pelatihan kerja yang memiliki mitra resmi Program Kartu Prakerja. Pada 2018 Geti berdiri dan kantornya berpusat di Great Western Resort, Kota Tangerang, Banten. GeTI telah menjadi mitra resmi Program Kartu Prakerja sejak tahun 2020. Geti Incubator telah memiliki sekitar lebih dari 400.000 alumni Program Kartu Prakerja semenjak berdirinya perusahaan selama enam tahun. Bukan hanya menjadi lembaga pelatihan kerja yang menjual kelas pelatihan, GeTI juga banyak melakukan program CSR dalam memperkuat komitmennya untuk mencetak SDM dalam negeri yang berkualitas dan bisa bersaing di dunia kerja lokal, bahkan global. Selain itu, Geti Incubator juga ikut serta dalam Indonesia Skills Week bagian dari Program Kartu Prakerja. Beberapa hal yang telah disebutkan memberikan bukti nyata bahwa Geti Incubator memiliki komitmen penuh dalam mencetak SDM yang memiliki skill serta dapat diterapkan di dunia kerja atau bahkan dunia wirausaha sehingga memberikan kebermanfaatn langsung yang tidak hanya sekedar menjual pelatihan.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik di atas. Penelitian (Jay Aryaputra Singgih, 2022). Kontribusi dari kewirausahaan meliputi: (a) Menciptakan lapangan kerja baru, (b) Menciptakan inovasi usaha baru; (c) Sebagai penggerak dan roda perkembangan kegiatan perekonomian; (d) Berkontribusi atas pemasukan pada pajak negara; (e) Mendorong adanya inovasi dan menjadi agen perubahan; (f) Menciptakan keunggulan maupun juga daya saing; (g) Membantu negara dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat; (h) Menciptakan dan memotivasi kemandirian bangsa. Penelitian (Darwanto, 2012) Entrepreneur memegang peranan penting dalam kegiatan produktif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Entrepreneur menciptakan suatu inovasi dalam proses produksinya serta berani mengambil resiko dalam melakukan kegiatan usahanya. Entrepreneur mampu memulai atau mendirikan suatu perusahaan apabila mempunyai kemampuan berinovasi dan berani dalam menerapkan inovasi di dalam perusahaan atau secara internal. Berdasarkan kedua penelitian tersebut, pengusaha memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Mereka berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru, inovasi, dan meningkatkan daya saing, serta berkontribusi pada pemasukan pajak negara. Selain itu, pengusaha muda juga berperan dalam membantu negara dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan kemandirian bangsa. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan berbagai pihak terkait untuk mendukung dan mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) serta menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi para pengusaha.

METODE

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Pengertian metode penelitian deskriptif

menurut Sugiyono, 2018 yaitu: "Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel saja atau beberapa (variabel bebas) tanpa membandingkan dan mengeksplorasi variabel lain". Objek penelitian ini adalah PT Global Edukasi Talenta Inkubator. Subjek penelitian ini adalah staf bagian training and certification serta staf bagian business and incubator. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data meliputi observasi, dokumentasi, dan studi literatur (library research).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Global Talent Entrepreneur memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi digital. Berikut beberapa penjelasannya :

Inovasi dan Pengembangan Produk

Globalisasi yang mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi, terutama teknologi informasi telah mampu mendorong jiwa kewirausahaan untuk muncul. Dalam memulai sebuah bisnis tidak bisa dilakukan secara langsung atau instan. Banyak kisah pengusaha sukses dimulai dengan merintis atau memulai suatu usaha atau bisnis sejak kecil dan dapat dengan cepat berkembang pesat dan menjadi hal kesuksesan. Para wirausahawan mendorong inovasi, memperkenalkan produk dan layanan baru yang meningkatkan kehidupan masyarakat dan meningkatkan produktivitas ekonomi. Global talent entrepreneurs membawa ide-ide inovatif dan semangat usaha yang penting untuk penciptaan bisnis baru dan industri. Ini memungkinkan pengembangan produk dan layanan baru, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Mereka juga membantu dalam memperkenalkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar global, memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Contohnya, pengusaha digital di India telah berperan dalam mengembangkan produk dan layanan yang dapat diakses secara global, seperti e-commerce dan layanan digital, yang membantu dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi nasional. Contoh lainnya seperti perusahaan Gojek dan Grab di Indonesia merevolusi industri transportasi dan pengantaran makanan melalui aplikasi seluler.

Keterampilan Digital

Global talent entrepreneurs memiliki keterampilan digital yang maju, seperti pemasaran digital, analisis data, dan pengembangan perangkat lunak. Keterampilan ini sangat penting untuk memanfaatkan potensi teknologi digital, termasuk e-commerce, internet seluler, dan teknologi awan. Global talent entrepreneur juga memiliki keterampilan digital tingkat lanjut, seperti pemasaran digital, analisis data, dan pengembangan perangkat lunak. Keterampilan ini sangat penting untuk meningkatkan potensi teknologi digital, termasuk e-commerce, internet seluler, dan teknologi cloud.

Selain itu, mereka juga membantu dalam mengembangkan infrastruktur digital, seperti co-working space dan digital hubs, yang memberikan lingkungan yang kondusif bagi startup dan usaha kecil untuk berkembang. Contohnya, di Indonesia, pemerintah telah mendorong pengembangan digital talent melalui program retraining dan reskilling, serta mendirikan digital hubs seperti Nongsa Digital Park di Batam, yang membantu dalam meningkatkan keterampilan digital dan memperluas

akses ke pasar global.

Akses Pasar Global dan Infrastruktur Digital

Global talent entrepreneurs memiliki kemampuan untuk mengakses pasar global, yang sangat penting untuk memperluas peluang bisnis dan meningkatkan daya saing. Hal ini sangat penting bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang mungkin tidak memiliki sumber daya untuk memasuki pasar global sendiri. Dengan hadirnya global talent entrepreneur dapat membantu dalam pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur digital, seperti digital hubs dan co-working space yang memberikan lingkungan yang kondusif bagi startup dan usaha kecil untuk berkembang. Fasilitas-fasilitas ini menyediakan lingkungan yang kondusif bagi para startup dan wirausahawan untuk berkembang, mendorong inovasi dan kolaborasi. Contohnya, di India, pengusaha digital telah membantu dalam membuka akses ke pasar global melalui kolaborasi dengan perusahaan multinasional dan melalui platform freelancing seperti Upwork dan Fiverr. Ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan produk dan layanan yang dapat diakses secara global, serta memperluas jaringan bisnis dan kolaborasi internasional.

Pendorong Pertumbuhan Ekonomi

Kegiatan mereka berkontribusi secara signifikan terhadap PDB negara, seperti yang terlihat di Indonesia, di mana ekonomi digital telah menjadi pendorong utama pertumbuhan. Pengembangan digital talent dan entrepreneurship telah meningkatkan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan diversifikasi ekonomi. Di Amerika Serikat, perusahaan rintisan teknologi menyumbang lebih dari \$1 triliun terhadap PDB pada tahun 2022.

Peningkatan Daya Saing Ekonomi

Keberhasilan dan kesuksesan dari global talent entrepreneur dapat meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara di pasar global. Indonesia, dengan populasi muda dan melek teknologi, memiliki potensi besar untuk menjadi pusat kewirausahaan digital global.

Selain memainkan peran yang sangat penting. Digital Talent Entrepreneur memiliki hambatan serta tantangan yang mereka hadapi selama untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi digital. Berikut beberapa hambatan serta tantangan yang dihadapi :

Kurangnya Literasi Digital

Kurangnya literasi digital adalah salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh global talent entrepreneurs. Mereka membutuhkan keterampilan digital yang maju untuk memanfaatkan teknologi digital dengan baik. Kurangnya literasi digital dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami dan mengimplementasikan solusi digital yang efektif, yang pada gilirannya dapat membatasi kemampuan mereka untuk berkompetisi di pasar global. Contohnya, di Indonesia, terdapat kebutuhan yang besar untuk mengembangkan keterampilan digital di kalangan pengusaha, terutama dalam bidang pemasaran digital, analisis data, dan pengembangan perangkat lunak.

Kurangnya Strategi dan Perencanaan

Kurangnya strategi dan perencanaan yang tepat merupakan salah satu hambatan utama dalam berwirausaha. Banyak orang yang berpikir untuk membangun bisnis dari hobi tanpa memiliki visi dan rencana jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini membutuhkan sejumlah besar keahlian, hasrat untuk unggul, visi strategis, misi untuk mencapai tujuan, riset pasar, dan banyak lagi.

Kurangnya Kapasitas Pengambilan Risiko

Akibat dari kurangnya kapasitas dalam pengambilan risiko merupakan suatu pola pikir dan perspektif psikologis terhadap bisnis yang dapat bertindak sebagai salah satu hambatan utama dalam kewirausahaan. Sebagai pemula dalam berwirausaha harus memiliki pendekatan terstruktur dan terorganisir terhadap berbagai elemen bisnis serta harus dapat mengambil suatu risiko daripada menghindarinya.

Persaingan Global yang Ketat

Persaingan yang ketat di pasar membuat generasi muda harus berkompetisi dengan baik. Mereka harus dapat bersaing dengan usaha-usaha global yang sudah berpengalaman dan memiliki sumber daya yang lebih besar. Hal ini membutuhkan keterampilan dalam berkomunikasi, memimpin, bekerja sama, dan mengambil risiko, strategi pemasaran yang efektif, akses ke sumber daya yang tepat, dan kemampuan untuk mengadaptasi dengan cepat perubahan pasar. Keterampilan ini merupakan hal yang sangat penting didalam dunia bisnis, sehingga generasi muda perlu mengembangkan keterampilan tersebut semenjak dini. Contohnya, di Asia Tenggara, usaha kecil dan menengah (UKM) menghadapi persaingan yang sangat ketat dari usaha-usaha global yang lebih besar, yang membutuhkan mereka untuk memiliki keterampilan digital yang maju dan strategi pemasaran yang efektif untuk tetap kompetitif.

Rendahnya Minat Masyarakat

Rendahnya minat masyarakat dalam berwirausaha adalah faktor penghambat pertumbuhan wirausaha di Indonesia. Pola pikir masyarakat yang lebih tertarik untuk mencari pekerjaan daripada berwirausaha membuat sebagian masyarakat enggan untuk meletakkan nasib mereka dalam dunia wirausaha.

Akses Pendanaan

Kurangnya akses dan modal dapat menghambat untuk memulai dan mengembangkan bisnis usaha. Hal ini terutama berlaku di negara-negara berkembang, di mana akses ke modal ventura dan angel investor mungkin terbatas. Hambatan dalam segi finansial juga dikarenakan adanya kesulitan yang menyebabkan pengusaha mikro dan kecil sulit untuk mendapatkan modal yang cukup untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Contohnya, di Asia Tenggara, sebagian besar usaha kecil dan menengah mengalami kesulitan dalam mengakses pendanaan, yang dapat membatasi pertumbuhan dan inovasi mereka.

Ancaman Keamanan Siber

Global talent entrepreneurs harus memastikan bahwa data dan sistem yang mereka gunakan aman dari ancaman siber. Hal ini membutuhkan investasi yang signifikan dalam teknologi keamanan dan pelatihan untuk staf. Contohnya, di Indonesia, pemerintah telah mendorong pengembangan infrastruktur digital yang aman, termasuk co-working space dan digital hubs, yang memberikan lingkungan yang kondusif bagi startup dan usaha kecil untuk berkembang, tetapi masih ada kebutuhan yang besar untuk meningkatkan keamanan siber di seluruh ekosistem digital.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, wirausahawan global memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi digital suatu negara. Mereka memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk

berhasil dalam lanskap yang berkembang pesat ini. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini dan memanfaatkan keterampilan digital, mereka dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi digital. Pemerintah dan sektor swasta dapat bekerja sama untuk mengatasi hambatan ini dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi wirausahawan global untuk berkembang. Dengan dukungan yang tepat, wirausahawan global dapat terus mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridanally, Fauziyah, T dan Agustriani, F. 2011. Efisiensi Teknis Unit Penangkapan Jaring Insang Bawah di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat. *Jurnal Maspari*. 1(1): 74-76.
- Arafah, S. 2014. Hubungan antara Kedalaman Jaring dengan Hasil Tangkapan di Perairan Krueng Raya Aceh Besar. [Skripsi]. Fakultas Kelautan, Universitas Syiah Kuala, Aceh.
- Laporan DKP Jatim. 2018. Unit Pengelola Teknis Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Puger. Surabaya. Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur.
- Martasuganda, S. 2008. Jaring Insang (Jaring Insang). Edisi Revisi. Bogor: Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. IPB. 144 hlm.
- Rahantan, A. 2013. Analisis Hasil Tangkapan Jaring Insang Menggunakan Ukuran Mata Jaring dan Shortening yang Berbeda Di Perairan Tual. [Tesis]. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sudirman dan A Mallawa. 2004. Teknik Penangkapan Ikan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudirman, Najamuddin, Mahpud P. 2013. Efektifitas Penggunaan Berbagai Jenis Lampu Listrik Untuk Menarik Perhatian Ikan Pelagis Kecil Pada Bagan tancap. *Jurnal Perikanan*. 13 (3).